

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

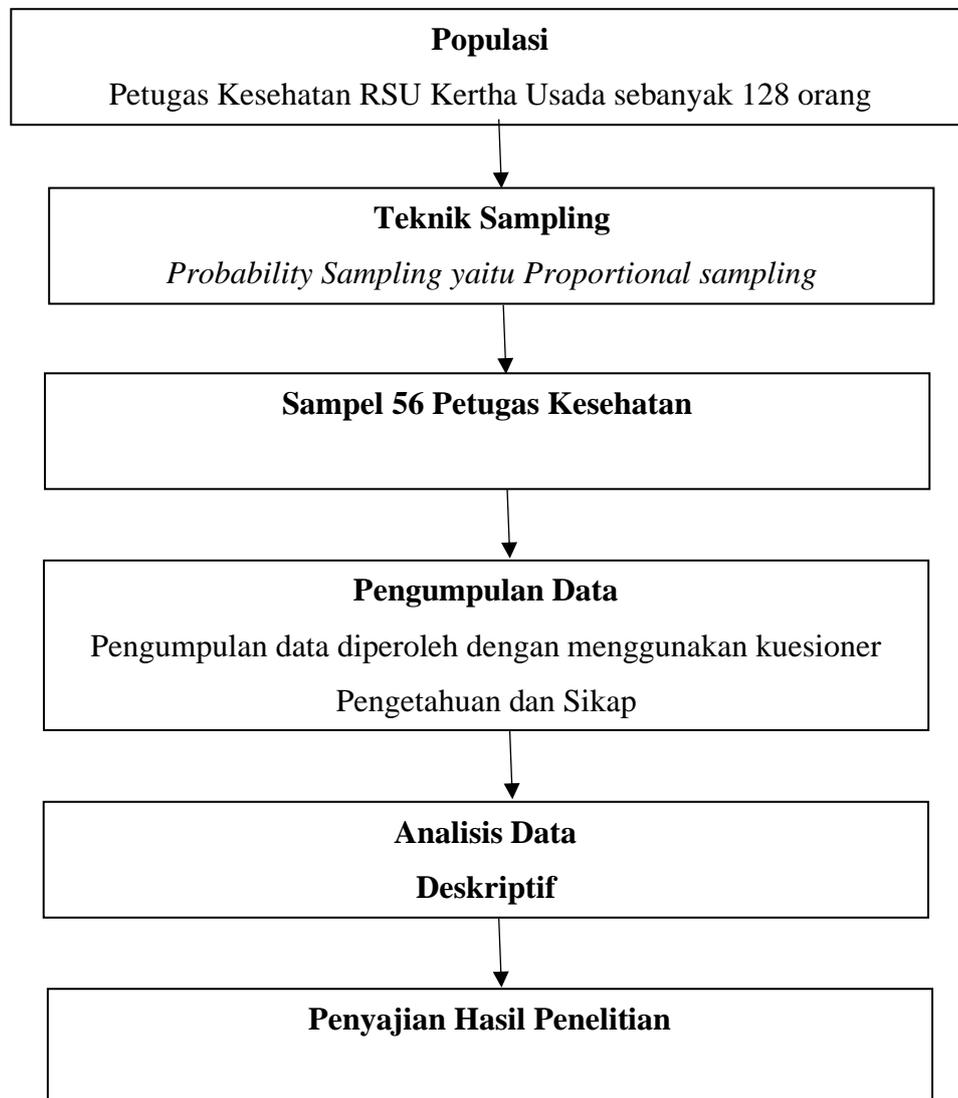
#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk dalam permasalahan yaitu menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Terdapat jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek atau persoalan yang diteliti mengenai gambaran pengetahuan dan sikap petugas pelayanan kesehatan terhadap rekam medis elektronik di RSUD Kertha Usada.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu struktural konseptual dasar yang dapat digunakan pemecahan atau menangani berbagai masalah kompleks (Utara, 2021).

Adapun kerangka kerja dari penelitian ini adalah:



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja**

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Kertha Usada.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di Rumah Sakit Umum Kertha Usada.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia populasi adalah jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari barang atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum kesimpulan dibuat. (Roflin et al., 2021). Populasi dari penelitian ini yaitu petugas pelayanan kesehatan rawat jalan di RSUD Kertha Usada yang menggunakan rekam medis elektronik berjumlah 128 orang.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel merupakan proses dalam menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik

sampling dengan setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel dengan peluang sama dipilih menjadi sampel.

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian yang diteliti adalah petugas pelayanan kesehatan Rawat Jalan RSUD Kertha Usada.

Jumlah populasi dalam penelitian ini telah diketahui sehingga pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{128}{128 \times 0,1^2 + 1} \\ n &= \frac{128}{128 \times 0,01 + 1} \\ n &= \frac{128}{1,28 + 1} \\ n &= \frac{128}{2,28} \\ n &= 56 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 orang dengan jabatan yang berbeda-beda yaitu Dokter = 47 orang, Perawat = 40 orang, Rekam Medis = 3 orang, Front Office = 6 orang, Admin Billing = 2 orang, Laboratorium = 12 orang, Kasir = 4 orang, dan Apotek = 14 orang.

Untuk mendapatkan sampel yang memadai secara proporsional maka dilakukan pengambilan sampel sesuai jabatan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

**Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel Per Jabatan**

<b>N O</b>	<b>JUMLAH POPULASI</b>	<b>JUMLAH SAMPEL</b>	<b>POPULASI PER JABATAN</b>	<b>PERHITUNGAN SAMPEL PER JABATAN</b>
1	128	56	Dokter : 47	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 47 \times 56/128$ $= 21$
2			Perawat : 40	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 40 \times 56/128$ $= 17$
3			Rekam Medis : 3	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 3 \times 56/128$ $= 1$

4		Front Office: 6	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 6 \times 56/128$ $= 3$
5		Admin Billing : 2	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 2 \times 56/128$ $= 1$
6		Kasir : 4	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 4 \times 56/128$ $= 2$
7		Lab : 12	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 12 \times 56/128$ $= 5$
8		Apotek : 14	$\text{Jabatan} = \frac{\text{Jumlah populasi jabatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$ $= 14 \times 56/128$ $= 6$

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat yang diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Variabel dapat berupa variabel bebas atau variabel terikat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*Independent*) yaitu pengetahuan dan sikap petugas pelayanan kesehatan tentang rekam medis elektronik di RSUD Kertha Usada.

#### 3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan atau pengartian lebih rinci dari sebuah konsep atau variabel penelitian, dengan cara menjelaskan karakteristik atau tindakan konkret yang akan diukur atau diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan adalah sebuah pemahaman petugas mengenai Rekam Medis Eelektronik	Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang berbentuk pilihan ganda untuk di isi langsung oleh responden dengan kriteria sebagai berikut;  Salah = 0 Benar = 1	kuesioner	3.Pengetahuan baik apabila nilai 80-100%  2.Pengetahuan cukup apabila 60-79%  1.Pengetahuan rendah apabila nilai <60% (Swarjana, 2022)	Ordinal
Sikap	Sikap merupakan sebuah bentuk tanggapan responden	Sikap diukur menggunakan skala likert dengan kriteria	Kuesioner	3.Sikap baik/positif apabila nilai 80-100%	Ordinal

	terhadap penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik	sebagai berikut  Skor positif: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)  Skor negatif: 4 = Sangat Tidak Setuju (STS) 3 = Tidak Setuju (TS) 2 = Setuju (S) 1 = Sangat Setuju (SS)		2.Sikap cukup/netral apabila nilai 60-79%  1.Sikap kurang/negatif apabila nilai <60% (Swarjana, 2022)	
--	---	---	--	---	--

### 3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Budiman, 2011). Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden melalui instrument pengumpulan data yang disiapkan peneliti dan langsung diisi oleh responden dalam bentuk kuesioner pengetahuan dan sikap.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder mengenai SPO rumah sakit.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan dan sikap petugas pelayanan kesehatan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Peneliti dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dengan cara:

1. Peneliti mengajukan izin kepada kepala Rumah Sakit Umum Kertha Usada, untuk melakukan penelitian di tempat tersebut sekaligus mengajukan permohonan enumerator sebagai pendamping dalam membantu proses penelitian.
2. Melakukan persamaan persepsi mengenai apa tujuan dari penelitian dan bagaimana prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti dibantu oleh 2 orang enumerator yang merupakan petugas kesehatan di RSUD Kertha Usada.
3. Peneliti menyiapkan alat ukur dalam bentuk kuesioner pengetahuan dan sikap.
4. Melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner.
5. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan memberikan *reinforcement positif* berupa ucapan terima kasih atas kerjasamanya.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Sugiyono, 2018). Sesuai dengan permasalahan dan variable yang akan diungkap dalam penelitian ini, maka instrument yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap. Kuesioner pengetahuan dan sikap ini diadopsi dari Disya Aulia (2023), kuesioner ini terdiri dari 3 bagian, bagian pertama yaitu berisi identitas responden, bagian kedua berisi kuesioner variable pengetahuan dengan pilihan ganda berjumlah 15 soal, dan bagian ketiga berisi kuesioner variable sikap menggunakan skala likert berjumlah 25 soal. Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini diambil dari Disya Aulia (2023) dan telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

### **3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data berdasarkan (Notoatmodjo, 2018) merupakan proses atau cara yang digunakan dalam mengolah data untuk memperoleh informasi. Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### *1. Editing*

Setelah ditentukan responden yaitu petugas rekam medis di RSUD Kertha Usada dan telah melakukan pengisian kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner tersebut.

##### *2. Coding*

Peneliti secara manual memasukka kode jawaban responden ke dalam komputer, beserta kodenya, melalui data yang telah dikumpulkan dan diperbaiki keakuratan

dan kelengkapannya, berikut adalah kode jawabannya:

a. Pengetahuan

- 1) Salah dikode 0
- 2) Benar dikode 1

b. Sikap

1) Skor Positif

Dalam Penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (T), dan Sangat Setuju (SS), yang masing-masing dikodekan sebagai 1,2,3, dan 4.

Untuk jumlah soal pada kuesioner yang memiliki pernyataan positif sebanyak 16 soal, yaitu soal dengan nomor 1,3,5,7,9,11,13,15,17,19, 20, 21,22,23,24 dan 25.

2) Skor Negatif

Dalam pengkodean skala Likert pada penelitian ini, skor 1 diberikan untuk kategori Sangat Setuju (SS), skor 2 untuk kategori Setuju (S), skor 3 untuk kategori Tidak Setuju (TS), dan skor 4 untuk kategori Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk jumlah soal pada kuesioner yang memiliki pernyataan negatif sebanyak 9 soal yaitu soal dengan nomor 2,4,6,8,10,12,14,16,dan 18.

- c. Data umum karakteristik responden: Jenis kelamin yaitu kode 0 = laki-laki, kode 1 = Perempuan. Umur yaitu kode 0 = 17-25 tahun, kode 1 = 26-35 tahun, kode 2 = 36-45 tahun, kode 3 = 46-55 tahun, kode 4 = 56-65 tahun. Pendidikan yaitu kode 0 = SLTA, kode 1 = Diploma, kode 2 = Sarjana. Masa kerja yaitu kode 0 = 0-1 tahun, kode 1 = 1-2 tahun, kode 2 = 3-4 tahun, kode 3 = >4 tahun.

### 3. *Data Entry*

Data yang sudah melakukan pengkodean selanjutnya dipindahkan ke dalam program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses di mana semua data responden telah selesai dimasukkan peneliti melihat kembali data tersebut untuk menghindari kekosongan dan kesalahan pada pengisian kuesioner bagian pengetahuan maupun sikap.

### **3.8.2 Analisis Data**

Analisis data merupakan usaha pencarian dan pengumpulan informasi secara terstruktur dari hasil wawancara, laporan lahan, dan pengolahan melalui pengelolaan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi beberapa unit, meringkasnya, menyatukannya menjadi suatu model, memilah yang penting dan yang akan diteliti, dan menarik kesimpulan agar mudah dicerna oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017). Cara penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif. Statistik deskriptif pada penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap tentang rekam medis elektronik di RSUD Kertha Usada.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika penelitian melibatkan hubungan saling ketergantungan antara peneliti dan subjek penelitian sesuai dengan prinsip etika. (Notoatmodjo, 2018). Dalam menjalankan penelitian, peneliti harus mematuhi empat prinsip dasar yang meliputi:

1. Menghargai derajat kemanusiaan

Peneliti harus memberikan hak kepada subjek penelitian berdasarkan tujuan penelitian. Subjek juga perlu diberi keleluasaan oleh peneliti dalam memberikan informasi (berpartisipasi). Para responden diberi otonomi untuk memutuskan apakah mereka bersedia terlibat dalam kegiatan penelitian secara sukarela atau tidak, bebas dari tekanan atau pengaruh dari luar, peneliti menjelaskan kepada mereka.

2. Penting untuk menghargai privasi dan menjaga kerahasiaan subjek penelitian.

Para peneliti harus mematuhi aturan untuk tidak mengungkapkan identitas subjek penelitian dan memastikan kerahasiaannya terjaga. Hal ini penting karena setiap individu memiliki hak dasar seperti hak privasi dan hak untuk menentukan sejauh mana informasi tentang dirinya dapat dibagikan. Peneliti mengklarifikasi bahwa dengan tidak mencantumkan identitas responden dalam kuesioner, ia memberikan kepercayaan diri kepada responden. secara jelas melainkan dengan menggunakan inisial.

3. Keadilan dan keterbukaan dalam penelitian.

Peneliti harus menjunjung tinggi prinsip keadilan dan keterbukaan dengan ketulusan, dan kewaspadaan. Untuk memenuhi prinsip transparansi, lingkungan penelitian harus dikondisikan untuk menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa seluruh subjek penelitian, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, atau karakteristik lainnya, mendapatkan perlakuan dan manfaat yang seimbang.

4. Mempertimbangkan dampak positif dan negatif yang dapat timbul.

Sebuah penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, dan lebih khusus lagi subjeknya. Diharapkan para peneliti untuk mencoba

meminimalkan efek negatif pada subjek mereka. Akibatnya, peneliti perlu mengurangi atau mencegah rasa sakit, cedera, tekanan, atau kematian subjek.